

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa sudah memiliki rasa bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, sebagian kecil lagi belum. Secara umum adanya siswa *broken home* karena berada pada kategori kurang perhatian.
2. Siswa yang berada pada kategori *broken home* belum dapat disimpulkan malas untuk belajar. Karena pada area membuat catatan, kecepatan membaca dan memahami bacaan siswa masih kurang. Siswa yang berada pada kategori *broken home* masih mengalami hambatan pada seluruh area keterampilan belajar.
3. Area *broken home* yang termasuk kepada lima area terendah, yaitu: malas belajar, malas membaca dan malas untuk memahami bacaan, tidak dapat mengingat, tidak merayakan keberhasilan, serta kurang menata lingkungan belajar.
4. Area *broken home* yang termasuk kepada enam area tertinggi, yaitu: mengoptimalkan gaya belajar, menyikapi kegagalan, menumbuhkan minat untuk belajar, evaluasi belajar, berfikir logis dan kreatif, menulis.
5. Metode *quantum learning* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi tidak sepenuhnya efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Terdapat tiga dari sebelas area keterampilan belajar yang mengalami

peningkatan secara signifikan, yaitu mengingat, merayakan keberhasilan dan menata lingkungan belajar. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar siswa tidak sejalan dengan peningkatan keterampilan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang termasuk dalam kategori *broken home*, sebaiknya belajar yang dapat dipertahankan untuk mendukung aktivitas belajar, sehingga memperkecil kemungkinan bergeser pada tingkat kemalasan belajar yang lebih rendah. Siswa sebaiknya dapat mengembangkan kembali 11 area keterampilan belajar yang sudah diberikan khususnya pada lima area terendah (membuat catatan, membaca dan memahami bacaan, mengingat, merayakan keberhasilan, serta menata lingkungan belajar) dalam setiap aktivitas belajar yang dilakukan baik di rumah atau di sekolah. Kelima area tersebut diasumsikan sebagai area keterampilan belajar yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa yang mengalami *broken home*. Salah satunya adalah menata ruang kelas yang memberikan rasa nyaman dalam belajar bagi siswa. Hal ini dikarenakan menata lingkungan

belajar merupakan aspek yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

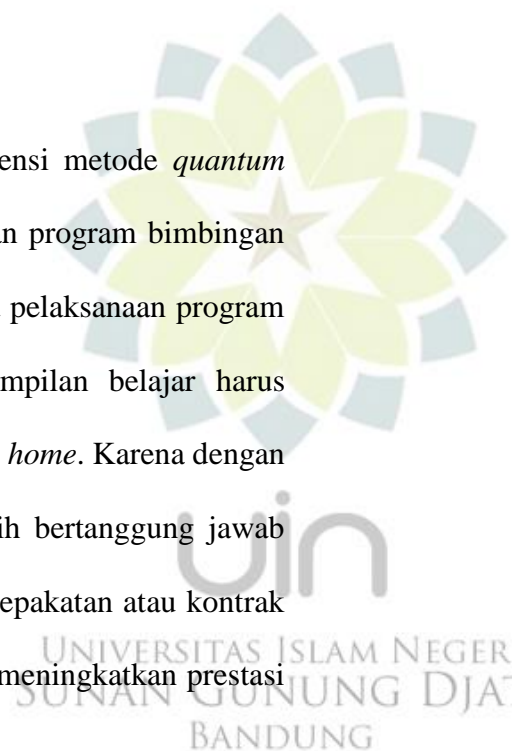
Selain itu, area keterampilan untuk siswa yang *broken home* juga perlu mendapat perhatian serius adalah merayakan keberhasilan. Para guru diharapkan dapat memberikan suatu penghargaan bagi siswa apabila mendapat kesuksesan atau keberhasilan. Hal ini dipandang perlu karena pemberian penghargaan (*reward*) bagi siswa merupakan bentuk perayaan yang dapat mengajarkan pada siswa mengenai motivasi untuk berbuat lebih baik di masa yang akan datang.

3. Bagi Guru Pembimbing

Bagi guru pembimbing, rancangan program intervensi metode *quantum learning* dapat menjadi referensi dalam mengembangkan program bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada pelaksanaan program bimbingan belajar metode *quantum learning*, keterampilan belajar harus menjadi fokus utama bagi siswa yang mengalami *broken home*. Karena dengan mengembangkan keterampilan belajar siswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya. Selain itu juga perlu dilakukan kesepakatan atau kontrak belajar supaya pemberian layanan dapat optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mata kuliah bimbingan belajar bagi para mahasiswa sebagai sarana untuk membantu siswa di sekolah.



5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan keterampilan belajar pada lima area terendah (membuat catatan, membaca dan memahami bacaan, mengingat, merayakan keberhasilan, serta menata lingkungan belajar) untuk siswa yang *broken home* dari hasil penelitian ini. Kelima area ini diasumsikan merupakan area keterampilan belajar yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

